

## **BAB V**

### **ANALISA DAN INTERPRETASI**

Proses pengolahan data yang didapatkan dengan melakukan penilaian dengan studi kasus pada CV. Karya Duta Gresik dengan menggunakan proses hasil data penelitian yang dikumpulkan digunakan sebagai proses penilaian dengan menggunakan hasil analisa yang kuat dalam proses keseluruhan data. Dari analisa pada proses pembelian bahan baku yang berasal dari banyak supplier, maka dibutuhkan suatu perhitungan yang mampu membantu dalam proses pemilihan supplier yang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan. Untuk proses pemilihan bahan baku yang tepat dan sesuai maka dibutuhkan supplier yang dapat menyesuaikan akan kebutuhan bagi perusahaan, untuk hasil analisa sebagai berikut :

#### **5.1 Analisa Kriteria Harga**

Untuk penggunaan kriteria harga dalam proses penilaian dari perusahaan memilih supplier yang mampu menyediakan harga secara bersaing dalam hal ini termurah namun tetap mengutamakan kualitas sebagai bahan pertimbangan. Semakin rendah harga yang ditawarkan oleh supplier, maka perusahaan akan mengambil atau memilih supplier dengan penawaran terendah dari harga supplier yang lainnya. Untuk pemilihan harga barang bahan baku tetap diutamakan kondisi serta kualitas yang baik dari barang, sehingga hasil yang diproduksi oleh perusahaan tetap terjaga dengan baik.

#### **5.2 Analisa Kualitas**

Untuk kualitas barang sangat diutamakan oleh perusahaan, maka pada proses pemilihan bahan baku diutamakan tingkat kepentingan dengan nilai sangat penting, dimana untuk proses penilaian data didapatkan dengan mengutamakan bahan baku sebagai menjaga mutu dari kualitas dari barang yang dikirim oleh

supplier. Dengan perbandingan pemilihan supplier yang mampu memberikan nilai kualitas bahan baku yang terbaik dengan harga yang sesuai dengan kualitas barang.

### **5.3 Analisa Kriteria Kuantitas**

Untuk proses penentuan Kuantitas barang juga dipilih oleh perusahaan, dikarenakan perusahaan dalam proses terus berkembang, sehingga membutuhkan kapasitas bahan baku yang besar yang harus mampu dipenuhi oleh supplier, namun pada penilaian dari perhitungan nilai kuantitas barang diberikan bobot penting, jadi untuk penilaian dari data masih lebih diutamakan kualitas dan harga pada tahap pemilihan supplier yang nantinya digunakan sebagai proses pemilihan supplier sebagai penyediaan bahan baku pada perusahaan.

### **5.4 Analisa Kriteria Jatuh Tempo**

Pada proses penentuan jatuh tempo pembayaran yang diberikan kepada supplier kepada perusahaan, dimana untuk proses penelitian ini nilai bobot sama dengan kriteria kuantitas, dimana dikarenakan tagihan barang berhubungan dengan keuangan perusahaan berpengaruh pada tahap biaya produksi barang, dari kriteria tersebut nantinya dipertimbangkan juga dalam proses pemilihan oleh perusahaan. Dikarenakan perusahaan dalam proses terus berkembang pada masalah permodalan, namun pada penilain dari perhitungan nilai kuantitas barang diberikan bobot penting, jadi untuk penilaian dari data masih lebih diutamakan kualitas dan harga pada tahap pemilihan supplier yang nantinya digunakan sebagai proses pemilihan supplier sebagai penyediaan bahan baku pada perusahaan.

### 5.5 Analisa Kriteria Lama Pengiriman

Pada proses penentuan lama pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan, namun penilaiannya barang memiliki bobot paling rendah dari keseluruhan kriteria, sehingga hasil nilai dari data dengan menggunakan kriteria memiliki pembobotan paling rendah, namun tetap diperhitungkan oleh perusahaan untuk pada tahap pemilihan supplier yang nantinya digunakan sebagai proses pemilihan supplier sebagai penyediaan bahan baku pada perusahaan.

### 5.6 Analisa Tingkat Pengaruh Antar Variabel

Proses analisa pada setiap kriteria, satu dengan yang lainnya sangat berkaitan pada proses pemilihan supplier bahan baku produksi, untuk proses pemilihan variabel dari kepentingan tersebut benar-benar dilakukan dengan baik jika tidak maka untuk hasil operasional akan mempengaruhi hasil barang produksi sehingga dapat mengecewakan para customer yang telah percaya pada perusahaan, dari bab sebelumnya didapatkan hasil evaluasi data sebagai berikut :

Dari proses penyelesaian perhitungan dengan metode FMADM Model Weighted Product, dilakukan penentuan pemilihan Supplier kertas, jika diketahui permintaan konsumen dengan kriteria berikut :

Didapatkan hasil pembobotan dari setiap kriteria sebagai berikut :

Harga	W1 =	SP	= 5
Kualitas	W2 =	SP	= 5
Kuantitas	W3 =	P	= 4
Jatuh tempo /hari	W4 =	P	= 4
lama pengiriman /hari	W5 =	CP	= 3

Dan hasil rekomendasi penilain dari perhitungan dapat dilihat pada dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut :

**Tabel 5.1** Hasil Pembobotan nilai Pertama

NO.	Nama Supplier	Vektor S1	NilaiVektor S	Vektor V
1	CV. Agung Jaya	S1	0	0
2	CV. Pemuda Pelajar	S2	0	0
3	CV. Bintang Pelajar	S3	0.402	0.115
4	CV. Pelita Harapan	S4	0.661	0.188
5	CV. Aditya Rajawali	S5	0.501	0.142
6	CV. Yudhistira agung	S6	0	0
7	CV. Tirta Lestari	S7	0	0
8	CV. Jaya Pelajar	S8	0.612	0.174
9	CV. Pena Pemuda	S9	0.538	0.153
10	CV. Empat Serangkai	S10	0.380	0.108
11	CV. Bintang Kejora	S11	0.421	0.120
12	CV. Arjuna Pelajar	S12	0	0

Dan untuk hasil rekomendasi dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :

**Tabel 5.2** Hasil rekomendasi rating nilai V vektor

NO.	Nama Distributor	V vektor
1	CV. Pelita Harapan	0.188
2	CV. Jaya Pelajar	0.174
3	CV. Pena Pemuda	0.153
4	CV. Aditya Rajawali	0.142
5	CV. Bintang Kejora	0.12
6	CV. Bintang Pelajar	0.115
7	CV. Empat Serangkai	0.108
8	CV. Agung Jaya	0
9	CV. Pemuda Pelajar	0

10	CV. Yudhistira agung	0
11	CV. Tirta Lestari	0
12	CV. Arjuna Pelajar	0

Pada hasil perhitungan nilai sorting data didapatkan nilai dengan menggunakan sorting data dengan nilai V, maka didapatkan hasil yang diprioritaskan adalah CV. Pelita Harapan dengan nilai 0.188, CV. Jaya Pelajar dengan nilai 0.174, dan yang ketiga CV. Pena Pemuda dengan nilai 0.153 sebagai nilai 3 teratas.